PRAKTIKUM 04: UNIT TESTING DENGAN PHPUNIT PART 1

by Nurul Firdaus, S.Kom., M.Inf.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa memahami dasar-dasar pengujian sistem pada komponen sistem

Mahasiswa memahami pengujian komponen sistem

Mahasiswa memahami dan menerapkan pengujian unit/unit testing yang merupakan bagian dari komponen sistem

Mahasiswa memahami dan menerapkan unit testing dengan PHPUnit

REFERENSI

Link Penting

https://phpunit.de/

https://phpunit.de/getting-started/phpunit-9.html

https://phpunit.readthedocs.io/en/9.3/index.html

https://github.com/arseto/php-test-example

https://pear.php.net/

Buku Referensi PHPUnit

Bergmann, S., 2005. PHPUnit Pocket Guide: Test-Driven Development in PHP. " O'Reilly Media, Inc."

Link materi

http://www.computesta.com/blog/2010/09/phpunit-pengecekan-coding-yang-lebih-pro/#.X47jWO0xXIU

BASIC ILMU PENGETAHUAN

- 1. PHP Programming Language
- 2. Object Oriented Programming (OOP)
- 3. CLI Command Windows / Linux

PRAKTIKUM PROSES BISNIS DAN SIM

4. Composer

Composer is an *application-level package manager* for the *PHP Programming Language* that provides a standard format for managing dependencies of PHP software and required *libraries*. (Wikipedia)

MATERI

Umumnya sebagai programmer PHP, kita mencoba input-input form dengan nilai-nilai tertentu. Kemudian misalnya ternyata hasilnya tidak sesuai maka menggunakan echo, print_r atau mungkin var_dump dan didampingi fungsi die() untuk mencari kesalahan. Tetapi ada juga programmer yang levelnya lebih tinggi dari programer biasa. Mereka akan menulis beberapa baris coding dan kemudian menjalankan skrip kode untuk class/fungsi tertentu tersebut untuk melihat hasilnya sesuai harapan atau tidak. Itulah unit test. Pengetesan pada class atau fungsi API.

Kali ini kami akan memperkenalkan salah satu framework untuk testing unit di PHP yakni PHPUnit. Framework ini diciptakan oleh Sebastian Bergmann, seorang pioner di bidang quality assurance dalam projek PHP.

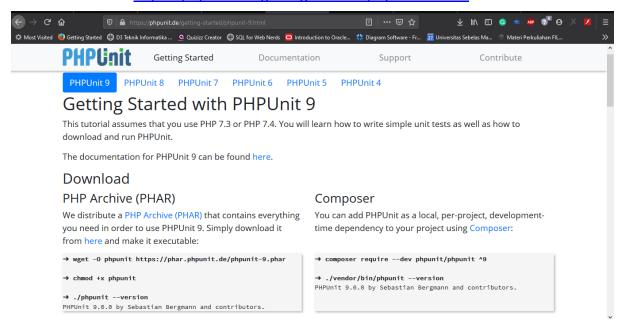
Alur pekerjaan programmer pada umumnya adalah membuat terlebih dahulu class, kemudian testing, setelah itu baru digunakan. Dengan PHPUnit maka akan sedikit berbeda alurnya. Berikut merupakan gambaran alur testing unit menggunakan framework PHPUnit:

- 1. mendesain class/fungsi
- 2. membuat sebuah rangkaian nilai yang ingin dites
- 3. mengimplementasikan class/fungsi
- 4. menjalankan rangkaian test
- 5. memperbaiki kesalahan atau error dan kembali ke langkah ke 4

Langkah-langkah ini mungkin kelihatannya memerlukan waktu yang sangat banyak, tetapi sebenarnya tidaklah demikian. Faktanya untuk membuat sebuah rangkaian test dengan PHPUnit cukup beberapa menit dan untuk menjalankan test cukup beberapa detik.

PRAKTIKUM

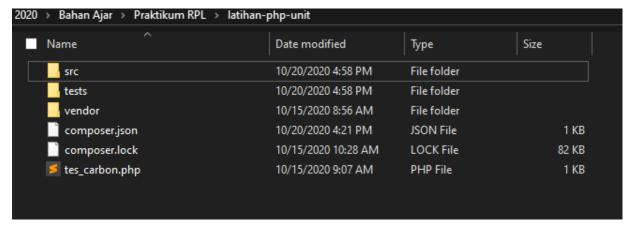
1. Buka link berikut https://phpunit.de/getting-started/phpunit-9.html



2. Ketikkan perintah berikut di cmd composer require --dev phpunit/phpunit ^9 dan cek file composer.json (Pastikan isi file composer.json kurang lebih seperti dibawah ini)

```
"name": "lenovo/latihan-php-unit",
        "description": "Hanya untuk latihan composer dan unit testing dengan php unit",
        "type": "project",
        "license": "GPL",
        "authors": [
                 "name": "Nurul Firdaus",
                 "email": "nurul.firdaus@staff.uns.ac.id"
        ],
        "autoload": {
             "classmap": [
                 "src/"
14
          "require": {
             "nesbot/carbon": "^2.41"
         "require-dev": {
             "phpunit/phpunit": "^9.4"
        }
```

3. Ketikkan perintah berikut .\vendor\bin\phpunit --version untuk memastikan versi PHPUnit yang dipakai (pengguna windows pastikan untuk memakai backslash [\], pengguna linux memakai slash [/])



5. Buat file **Email.php** didalam folder **src**

```
Email.php
    <?php declare(strict_types=1);</pre>
    final class Email
        private $email;
        private function _ construct(string $email)
             $this->ensureIsValidEmail($email);
             $this->email = $email;
11
12
        public static function fromString(string $email): self
13
14
15
             return new self($email);
17
        public function __toString(): string
19
             return $this->email;
20
21
22
23
        private function ensureIsValidEmail(string $email): void
             if (!filter_var($email, FILTER_VALIDATE_EMAIL)) {
25
                 throw new InvalidArgumentException(
                     sprintf(
27
                          "%s" is not a valid email address',
28
29
                         $email
30
                 );
33
```

6. Buat file EmailTest.php didalam folder tests

7. Ketikkan perintah composer dump-autoload untuk men-generate files autoload dan perintah .\vendor\bin\phpunit tests untuk melakukan pengujian/testing

```
D:\#Semester Ganjil 2020\Bahan Ajar\Praktikum RPL\latihan-php-unit> composer dump-autoload Generating autoload files
Generated autoload files

D:\#Semester Ganjil 2020\Bahan Ajar\Praktikum RPL\latihan-php-unit> .\vendor\bin\phpunit tests PHPUnit 9.4.1 by Sebastian Bergmann and contributors.

... 3 / 3 (100%)

Time: 00:00.040, Memory: 4.00 MB

OK (3 tests, 3 assertions)
```

8. Ketikkan perintah .\vendor\bin\phpunit untuk melihat alternatif output yang didasarkan pada gagasan bahwa nama pengujian dapat digunakan untuk mendokumentasikan perilaku yang diverifikasi oleh pengujian.

```
D:\#Semester Ganjil 2020\Bahan Ajar\Praktikum RPL\latihan-php-unit>.\vendor\bin\phpunit --testdox tests
PHPUnit 9.4.1 by Sebastian Bergmann and contributors.

Email

© Can be created from valid email address
© Cannot be created from invalid email address
© Can be used as string

Time: 00:00.078, Memory: 4.00 MB

OK (3 tests, 3 assertions)
```

9. Buatlah file **phpunit.xml** seperti gambar berikut :

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
    <phpunit backupGlobals="false"</pre>
             backupStaticAttributes="false"
             bootstrap="vendor/autoload.php"
              colors="true"
             convertErrorsToExceptions="true"
              convertNoticesToExceptions="true"
             convertWarningsToExceptions="true"
             processIsolation="false"
              stopOnFailure="false"
             verbose="true">
11
12
        <testsuites>
13
             <testsuite name="Unit Test">
                 <directory suffix="Test.php">./tests/</directory>
14
15
             </testsuite>
        </testsuites>
    </phpunit>
17
```

TUGAS

- 1. Jelaskan maksud unit testing dengan menggunakan PHPUnit pada file **Email.php** dan **EmailTest.php** di praktikum diatas!
- Implementasikan dan jelaskan example/contoh pada sub-bab Test Dependencies dan Data providers!

https://phpunit.readthedocs.io/en/9.3/writing-tests-for-phpunit.html#test-dependencies https://phpunit.readthedocs.io/en/9.3/writing-tests-for-phpunit.html#data-providers

3. Buatlah file src\WordCount.php dan tests\SimpleTest.php

```
SimpleTest.php x WordCount.php

1 <?php
2  // File : WordCount.php
3  class WordCount
4  {
5    public function countWords($sentence)
6    {
7       return count(explode(" ",$sentence));
8    }
9  }
10  ?>
```

- a. Test dengan menggunakan perintah vendor\bin\phpunit tests\SimpleTest.php .Jelaskan resultnya!
- b. Ubahlah \$TestSentence dengan nama

Cth: \$TestSentence = "My name is Nurul Firdaus"

Kemudian test menggunakan perintah vendor\bin\phpunit tests\SimpleTest.php

Jelaskan resultnya!

- c. Ubahlah \$this->assertEquals(5, \$WordCount);
 - Kemudian test menggunakan perintah vendor\bin\phpunit tests\SimpleTest.php .

 Jelaskan resultnya!
- d. Jelaskan maksud unit testing dengan menggunakan PHPUnit pada file **WordCount.php** dan **SimpleTest.php**